

SOSIALISASI PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN DI RSU MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA

Dyna S R Rangkuti¹⁾ Andini Mentari Tarigan²⁾

^{1,2} Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat

Intitut Kesehatan Helvetia

dynasr.rangkuti@gmail.com

Abstrak

Peningkatan mutu pelayanan merupakan prioritas utama di semua rumah sakit. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pembangunan sarana, prasarana, pengadaan peralatan dan ketenagaan serta perangkat lunak lainnya, sejalan dengan pembangunan rumah sakit pada umumnya. Selain peningkatan mutu pelayanan, mutu sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan. Sumber daya manusia yang dimiliki rumah sakit juga akan mempengaruhi diferensiasi dan kualitas pelayanan kesehatan, keterbatasan keanekaragaman jenis tenaga kesehatan akan menghasilkan kinerja rumah sakit dalam pencapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit. Salah satu hambatan upaya Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan medis yang memuaskan saat ini adalah keterbatasan sumberdaya dan fasilitas penunjang terutama teknologi kedokteran yang merupakan poin krusial dalam tindak penanganan medis. Tenaga medis dan keperawatan lainnya juga menjadi satu pilar utama bagi Rumah Sakit yang dapat menunjang keunggulan kompetitif dari Rumah Sakit apabila system manajemen dan pengembangan sumber daya manusia di dalamnya dapat dikelola dengan baik, yang meliputi pemenuhan indikator kompetensi yang terstandarisasi, pengembangan keahlian dengan pelatihan-pelatihan dan asuhan keperawatan, penilaian kinerja yang objektif, pembagian jam kerja yang adil, serta system kompensasi yang dapat memberikan kepuasan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja individu yang berujung pada peningkatan kinerja Rumah Sakit secara keseluruhan. Dalam hal ini masih banyak manajemen Rumah Sakit yang kurang memahami pentingnya unsur manajemen mutu pelayanan dan manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman bagi para pimpinan RS mengenai pentingnya hal tersebut untuk proses peningkatan mutu pelayanan dan mutu kinerja akan menjadi suatu investasi jangka panjang yang dimiliki

Kata Kunci : Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien

Abstract

Improving the quality of service is a top priority in all hospitals. These efforts are carried out through the construction of facilities, infrastructure, procurement of equipment and personnel as well as other software, in line with the construction of hospitals in general. In addition to improving the quality of services, the quality of human resources also needs to be improved. Human resources owned by hospitals will also affect the differentiation and quality of health services, the limited diversity of types of health workers will result in hospital performance in achieving hospital service quality indicators. One of the obstacles to the efforts of hospitals in providing satisfactory medical services at this time is the limited resources and supporting facilities, especially medical technology, which is a crucial point in medical treatment. Medical and other nursing personnel are also one of the main pillars for hospitals that can support the competitive advantage of hospitals if the management system and human resource development in it can be managed properly, which includes fulfilling standardized competency indicators, developing expertise with trainings. and nursing care, objective performance appraisal, fair distribution of working hours, as well as a compensation system that can provide job satisfaction in order to improve individual performance which leads to an increase in overall hospital performance. In this case, there are still many hospital managements who do not understand the importance of the elements of service quality management and human resource management. Therefore, an understanding is needed for hospital leaders about the importance of this for the process of improving the quality of service and the quality of performance will be a long-term investment owned.

Keywords : Quality Improvement and Patient Safety

PENDAHULUAN

Pelayanan yang berkualitas merupakan cerminan dari sebuah proses yang berkesinambungan dengan berorientasi pada hasil yang memuaskan. Dalam perkembangan masyarakat yang semakin kritis, mutu pelayanan rumah sakit tidak hanya disorot dari aspek klinis medisnya saja namun juga dari aspek keselamatan pasien dan aspek pemberian pelayanannya, karena muara dari pelayanan rumah sakit adalah pelayanan jasa.

Pelayanan kesehatan rumah sakit yang bermutu dan aman merupakan kebutuhan dan tuntutan masyarakat pengguna rumah sakit sesuai dengan UU RI No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Pada Pasal 29 UU tersebut disebutkan bahwa rumah sakit berkewajiban member pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit dan pada Pasal 32 disebutkan bahwa pasien berhak memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit.

Peningkatan mutu pelayanan merupakan prioritas utama di semua rumah sakit. Upaya tersebut dilaksanakan melalui pembangunan sarana, prasarana, pengadaan peralatan dan ketenagaan serta perangkat lunak lainnya, sejalan dengan pembangunan rumah sakit pada umumnya. Namun demikian, disadari pula masih banyak kendala yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan standar kebutuhan dan tuntutan system pelayanan yang masih belum selaras dengan perkembangan IPTEK kedokteran yang semakin pesat dimana pelayanan spesialis dan subspecialis cenderung semakin berkembang.

Dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan mutu pelayanan tadi maka fungsi pelayanan kesehatan termasuk pelayanan dalam rumah sakit secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar menjadi lebih efektif dan efisien serta member kepuasan terhadap pasien, keluarga maupun masyarakat.

Selain peningkatan mutu pelayanan, mutu sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan. Sumber daya manusia yang dimiliki rumah sakit juga akan mempengaruhi diferensiasi dan kualitas pelayanan kesehatan, keterbatasan keanekaragaman jenis tenaga kesehatan akan menghasilkan kinerja rumah sakit dalam pencapaian indicator mutu pelayanan rumah sakit.

Salah satu hambatan upaya Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan medis yang memuaskan saat ini adalah keterbatasan sumberdaya dan fasilitas penunjang terutama teknologi kedokteran yang merupakan poin krusial dalam tindak penanganan medis. Tenaga medis dan keperawatan lainnya juga menjadi satu pilar utama bagi Rumah Sakit yang dapat menunjang keunggulan kompetitif dari Rumah Sakit apabila system manajemen dan pengembangan sumber daya

manusia di dalamnya dapat dikelola dengan baik, yang meliputi pemenuhan indikator kompetensi yang terstandarisasi, pengembangan keahlian dengan pelatihan-pelatihan dan asuhan keperawatan, penilaian kinerja yang objektif, pembagian jam kerja yang adil, serta system kompensasi yang dapat memberikan kepuasan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja individu yang berujung pada peningkatan kinerja Rumah Sakit secara keseluruhan.

Dalam hal ini masih banyak manajemen Rumah Sakit yang kurang memahami pentingnya unsur manajemen mutu pelayanan dan manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman bagi para pimpinan RS mengenai pentingnya hal tersebut untuk proses peningkatan mutu pelayanan dan mutu kinerja akan menjadi suatu investasi jangka panjang yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk Sosialisasi Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Di Rsu Mitra Medika Tanjung Mulia. Pada kegiatan Pegabdian pada masyarakat ini dimana penerapan IPTEKnya berupa mendapatkan pengetahuan tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Sasaran yang akan dilakukan pada Kegiatan ini adalah karyawan RSU Mitra Medika Tanjung Mulia. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di RSU Mitra Medika Tanjung Mulia dengan mengumpulkan karyawan RSU Mitra Medika Tanjung Mulia. Analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan evaluasi post test memberikan pertanyaan pada karyawan setelah mendengarkan sosialisasi

HASIL KEGIATAN

Hasil dari pengabdian masyarakat berjudul “Sosialisasi Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Di RSU Mitra Medika Tanjung Mulia” adalah masih banyak pegawai rumah sakit yang belum memahami mengenai peningkatan mutu dan keselamatan pasien, namun setelah dilaksanakan pengabdian ini banyak pegawai yang sudah mengerti.

PEMBAHASAN

Setelah selesai memberikan sosilisasi para pegawai sudah paham dan mengerti mengenai pentingnya peningkatan mutu dan keselamatn pasien Hal ini dibuktikan dengan post test setelah diberikan materi.



Gambar 1 : Memberikan materi tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien



Gambar 2 : Foto bersama dengan peserta sosialisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini masih banyak pegawai yang belum paham dan mengerti mengenai peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Sebelum diberikan materi para pegawai tersebut dilakukan pre-test dan banyak yang menjawab salah namun setelah dilakukan sosialisasi ini para pegawai pun sudah banyak yang paham dan mengerti hal ini dibuktikan dari setelah diberikan materi para pegawai tersebut melakukan post-tes dan hasilnya banyak yang menjawab benar.

Saran

1. Saran untuk para pegawai agar lebih banyak memahami mengenai peningkatan mutu dan keselamatan pasien ini.
2. Saran untuk pihak rumah sakit agar sering memberikan penyuluhan/sosialisasi agar para pegawai lebih paham dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.